

**LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA  
PEMBANGUNAN  
(PP 39)  
TRIWULAN 1 TA 2020**

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
INDUSTRI KIMIA, FARMASI, TEKSTIL, LOGAM, MESIN, ALAT  
TRANSPORTASI, DAN ELEKTRONIKA**

## **KATA PENGANTAR**

Dengan berakhirnya periode Triwulan I pada Tahun Anggaran 2020, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, Pusat Penelitian dan Pengembangan Industri Kimia, Farmasi, Tekstil, Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika (Puslitbang IKFTLMATE) menyusun Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (PP 39) Triwulan I sebagai bentuk pertanggungjawaban serta penjabaran lebih lanjut dari pelaksanaan Rencana Kinerja Tahun 2020.

Dalam Laporan PP 39 Triwulan I ini terdapat penjelasan lebih lanjut mengenai pencapaian kegiatan dari Perjanjian Kinerja Tahun 2020, diantaranya adalah analisis capaian kinerja dan hasil yang telah dicapai, kendala serta permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan, dan langkah-langkah tindak lanjut dari permasalahan.

Demikian Laporan ini disusun agar dapat menjadi bahan evaluasi yang berguna sehingga Puslitbang IKFTLMATE dapat meningkatkan kinerja pelaksanaan kegiatan di periode selanjutnya.

Kepala Puslitbang IKFTLMATE,

Sony Sulaksono

## DAFTAR ISI

### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1. Tugas Pokok dan Fungsi
- 1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program
- 1.3. Struktur Organisasi

### **BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN**

- 2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2020
- 2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

### **BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **3.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja**

##### **3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan**

###### **Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja**

- a. Tujuan Strategis : Meningkatnya daya saing industri
- b. Sasaran Strategis I : Meningkatnya kinerja litbangyasa
- c. Sasaran Strategis II : Meningkatnya penerapan teknologi 4.0
- d. Sasaran Strategis III : Tersedianya kebijakan pembangunan industri berdasarkan hasil review/kajian
- e. Sasaran Strategis IV : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian
- f. Sasaran Strategis V : Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi

##### **3.1.2 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan**

###### **Indikator pada Kinerja *Output* Kegiatan**

- a. *Output* I : Penyusunan Regulasi/Kebijakan Teknis Teknologi Industri KFTLMATE
- b. *Output* II : Teknologi Industri Yang Dikembangkan Pada Sektor Industri KFTLMATE
- c. *Output* III : Pemanfaatan Inovasi Teknologi Industri KFTLMATE
- d. *Output* IV : Perlindungan dan Pengembangan Kekayaan Intelektual Teknologi Industri KFTLMATE
- e. *Output* V : Layanan Manajemen Operasional

#### **3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan**

- 3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja
  - 3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja *Output* Kegiatan
-

### **3.3 Langkah Tindak Lanjut**

3.3.1 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

3.3.2 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja *Output* Kegiatan

## **BAB IV PENUTUP**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Tugas Pokok dan Fungsi**

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Puslitbang IKFTLMATE mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan penelitian, pengkajian, dan pengembangan serta penerapan dan pengawasan teknologi industri, jasa industri serta diseminasi dan perlindungan kekayaan intelektual di bidang kimia, farmasi, tekstil, logam, mesin, alat transportasi, dan elektronika.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Puslitbang IKFTLMATE menyelenggarakan fungsi:

1. Penyiapan penyusunan kebijakan teknis, rencana, dan program penelitian, pengkajian, dan pengembangan serta penerapan dan pengawasan teknologi industri, jasa industri serta diseminasi dan perlindungan kekayaan intelektual di bidang industri kimia, farmasi, tekstil, logam, mesin, alat transportasi, dan elektronika;
2. Penyiapan pelaksanaan penelitian, pengkajian, dan pengembangan serta penerapan dan pengawasan teknologi industri, jasa industri serta diseminasi dan perlindungan kekayaan intelektual di bidang industri kimia, farmasi, tekstil, logam, mesin, alat transportasi, dan elektronika;
3. Penyiapan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan penelitian, pengkajian, dan pengembangan serta penerapan dan pengawasan teknologi industri, jasa industri serta diseminasi dan perlindungan kekayaan intelektual di bidang industri kimia, farmasi, tekstil, logam, mesin, alat transportasi, dan elektronika; dan
4. Pelaksanaan urusan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan kinerja, tata usaha, dan rumah tangga pusat.

### **1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program**

Sebagai salah satu unit kerja di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI), Puslitbang IKFTLMATE melaksanakan kegiatan yang selaras dengan Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri, yaitu Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri KFTLMATE dengan alokasi anggaran pada tahun 2020 sebesar Rp5.822.753.000,- (lima miliar delapan ratus dua puluh dua juta tujuh ratus lima puluh tiga ribu rupiah).

---

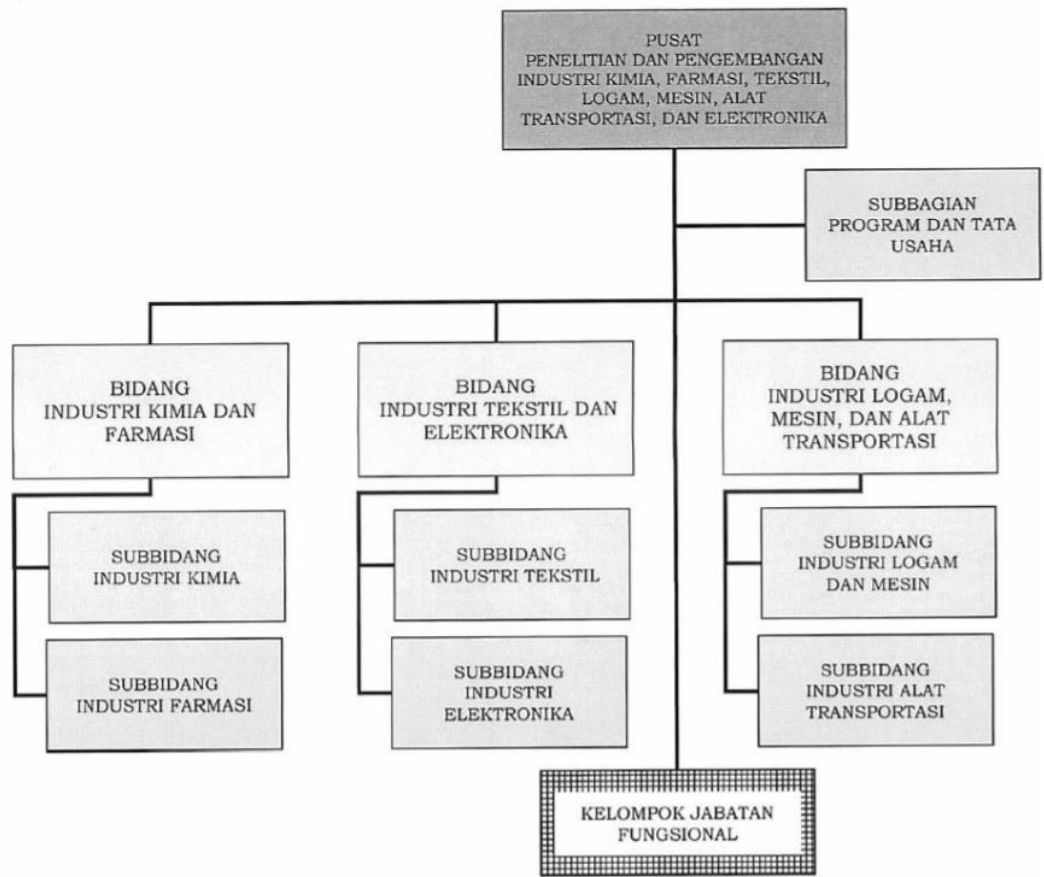
*Output*/komponen/aktivitas kegiatan sebagaimana tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran tahun 2020 belum mencerminkan tugas dan fungsi serta struktur organisasi Puslitbang IKFTLMATE sesuai Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian. Penyusunan *output*/komponen/aktivitas kegiatan dilakukan sebelum ditetapkan perjanjian kinerja BPPI dan Puslitbang IKFTLMATE. Oleh karena itu, dalam penyusunan laporan ini akan ditemukan ketidakselarasan antara penjelasan terkait perjanjian kinerja dan *output* kegiatan.

Dalam Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Puslitbang IKFTLMATE terdiri dari bidang-bidang/sub-subbidang sesuai komoditi, yaitu kimia, farmasi, tekstil, logam, mesin, alat transportasi, dan elektronika, serta subbagian program dan tata usaha. Namun dalam penyusunan kegiatan dan yang sebagaimana diturunkan dari rencana strategis BPPI, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Puslitbang IKFTLMATE masih berupa fungsi-fungsi, yaitu penyusunan kebijakan, pelaksanaan litbang dan inovasi, dan komersialisasi.

### **1.3. Struktur Organisasi**

Sesuai Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Puslitbang IKFTLMATE terdiri atas 3 bidang dan 1 subbagian, yaitu:

- a. Bidang Industri Kimia dan Farmasi, terdiri dari:
  - 1) Subbidang Industri Kimia; dan
  - 2) Subbidang Industri Farmasi.
- b. Bidang Industri Tekstil dan Elektronika, terdiri dari:
  - 1) Subbidang Industri Tekstil; dan
  - 2) Subbidang Industri Elektronika.
- c. Bidang industri Logam, Mesin, dan Alat Transportasi, terdiri dari:
  - 1) Subbidang Industri Logam dan Mesin; dan
  - 2) Subbidang Industri Alat Transportasi.
- d. Subbagian Program dan Tata Usaha



## BAB II

### RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

#### 2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2020

Pada tahun anggaran 2020, Puslitbang IKFTLMATE memiliki kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri KFTLMATE dengan alokasi anggaran sebesar Rp5.822.753.000,- (*lima milyar delapan ratus dua puluh dua juta tujuh ratus lima puluh tiga ribu rupiah*) yang secara umum dijabarkan ke dalam 5 (lima) *output* sebagai berikut:

No.	<i>Output</i>	Anggaran (Rp)
1.	Penyusunan Regulasi/Kebijakan Teknis Teknologi Industri KFTLMATE	1.600.000.000,-
2.	Teknologi Industri Yang Dikembangkan Pada Sektor Industri KFTLMATE	800.000.000,-
3.	Pemanfaatan Inovasi Teknologi Industri KFTLMATE	1.800.000.000,-
4.	Perlindungan dan Pengembangan Kekayaan Intelektual Teknologi Industri KFTLMATE	800.000.000,-
5.	Layanan Manajemen Operasional	822.753.000,-

#### 2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2020, Puslitbang IKFTLMATE memiliki tujuan/sasaran strategis serta indikator dan target kinerja sebagai berikut:





**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

**INDUSTRI KIMIA, FARMASI, TEKSTIL, LOGAM, MESIN, ALAT TRANSPORTASI, DAN ELEKTRONIKA**

No.	Tujuan/Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	Tujuan: Meningkatnya daya saing industri	1. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil inovasi	5	Persen
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa	1. Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/konsultasi	9	Perusahaan Industri/ Badan Usaha
3	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0	1. Perusahaan industri yang bertransformasi menuju industri 4.0	3	Perusahaan Industri
4	Tersedianya kebijakan pembangunan industri berdasarkan hasil review/kajian	1. Rancangan kebijakan yang telah diusulkan untuk ditindaklanjuti/diharmonisasi	1	Rancangan Kebijakan
5	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian	1. Proporsi riset berbasis kerja sama/kolaborasi 2. Buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit internal	50 1	Persen Buku
6	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	1. Nilai minimal akuntabilitas kinerja	51	Nilai

Total Anggaran Tahun 2020 : Rp. 5.822.753.000,-

(Lima Miliar Delapan Ratus Dua Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Rupiah)

Pt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri

Eko S. A. Cahyanto

Jakarta, Januari 2020  
Kepala Puslitbang IKFTLMATE

Sony Sulaksono

Berdasarkan *output* kegiatan tahun 2020, Puslitbang IKFTLMATE memiliki indikator dan target kinerja sebagai berikut:

No.	<i>Output</i>	Anggaran (Rp)	Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
1.	Penyusunan Regulasi/Kebijakan Teknis Teknologi Industri KFTLMATE	1.600.000.000,-	Tersusunnya rekomendasi teknologi industri	2 Rekomendasi
2.	Teknologi Industri Yang Dikembangkan Pada Sektor Industri KFTLMATE	800.000.000,-	Tersusunnya program dan kegiatan serta terlaksananya pengawalan dan monitoring litbangyasa teknologi industri KFTLMATE pada Balai Besar dan Baristand Industri	6 Paket Teknologi
3.	Pemanfaatan Inovasi Teknologi Industri KFTLMATE	1.800.000.000,-	Terselesaikannya permasalahan industri dengan memanfaatkan hasil inovasi Balai Besar dan Baristand Industri	25 Industri/Institusi
4.	Perlindungan dan Pengembangan Kekayaan Intelektual Teknologi Industri KFTLMATE	800.000.000,-	Terlaksananya perlindungan dan pengembangan kekayaan intelektual	5 Kekayaan Intelektual
5.	Layanan Manajemen Operasional	822.753.000,-	Terlaksananya layanan manajemen operasional	1 Layanan

**BAB III**  
**PELAKSANAAN KEGIATAN**

**3.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya kinerja litbangyasa	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/konsultasi	9 Perusahaan Industri/ Badan Usaha	25%	Koordinasi	50%	Seleksi DAPATI	75%	Pemantauan ke perusahaan	100%	Evaluasi hasil DAPATI
2	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0	Perusahaan industri yang bertransformasi menuju industri 4.0	3 Perusahaan Industri	25%	Penyusunan Panduan Pendampingan Industri 4.0	50%	Pelaksanaan Pilot Project Pendampingan Industri 4.0 pada Perusahaan Industri	75%	Monitoring Pelaksanaan Transformasi Industri 4.0 oleh Perusahaan Industri	100%	Evaluasi Hasil Transformasi oleh Perusahaan Industri
3	Tersedianya kebijakan pembangunan industri berdasarkan hasil review/kajian	Rancangan kebijakan yang telah diusulkan untuk ditindaklanjuti/ diharmonisasi	1 Rancangan Kebijakan	25%	Koordinasi	50%	Perbaikan dan penyempurnaan draft	75%	Pembahasan draft dengan stakeholder	100%	Penyampaian draft final dan harmonisasi
4	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian	Proporsi riset berbasis kerja sama/kolaborasi	50 Persen	25%	Koordinasi	50%	Pemantauan	75%	Evaluasi kemajuan litbangyasa	100%	Evaluasi hasil litbangyasa
		Buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit internal	1 Buku	25%	Desk study	50%	Desk study	75%	Desk study	100%	Reviu, penerbitan buku
5	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai 51	25%	Penyusunan Perjanjian Kinerja	25%	-	50%	Penyusunan Renstra	100%	Penilaian SAKIP

### 3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

#### a. Tujuan Strategis: Meningkatnya daya saing industri

Target persentase fisik sebesar 25% dengan rencana kegiatan berupa koordinasi dengan para pelaksana kegiatan untuk menetapkan langkah-langkah penyelesaian kegiatan.

Persentase realisasi fisik telah dilaksanakan sesuai target, yaitu sebesar 25% dengan realisasi kegiatan berupa rapat koordinasi para pelaksana kegiatan dengan para pihak yang dapat membantu penyelesaian kegiatan, antara lain Sekretariat BPPI, Puslitbang Industri Agro, Biro Hukum dan Organisasi, Balai Besar, dan Baristand Industri.

#### b. Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya kinerja litbangyasa

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I			
			% Fisik		Kegiatan	
			Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
Meningkatnya kinerja litbangyasa	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/konsultasi	9 Perusahaan Industri/ Badan Usaha	25%	25%	Koordinasi	Koordinasi

Sasaran Kegiatan I terdiri dari Indikator Kinerja:

#### 1) Indikator Kinerja I : Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/konsultasi

##### b) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian Kinerja

Pada triwulan I TA. 2020 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%. Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah koordinasi telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut, yaitu telah dilaksanakan koordinasi dengan penyedia paket teknologi/konsultasi yang akan dimanfaatkan.

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan 100%.

##### c) Kendala

Tidak terdapat kendala dalam pencapaian indikator ini.

#### d) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlu ada antisipasi dari aspek pelaksanaan kegiatan maupun realisasi anggaran disebabkan adanya pandemi COVID-19.

#### c. Sasaran Kegiatan II : Meningkatnya penerapan teknologi 4.0

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I			
			% Fisik		Kegiatan	
			Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
Meningkatnya penerapan teknologi 4.0	Perusahaan industri yang bertransformasi menuju industri 4.0	3 Perusahaan Industri	25%	19%	Penyusunan Panduan Pendampingan Industri 4.0	Konsep Panduan Pendampingan Industri 4.0 telah disusun, namun belum dapat diuji cobakan

Sasaran Kegiatan II terdiri dari Indikator Kinerja:

#### 1) Indikator Kinerja II : Perusahaan industri yang bertransformasi menuju industri 4.0

##### a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan I TA. 2020 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 19%. Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah penyusunan panduan pendampingan Industri 4.0 tidak berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut, yaitu konsep panduan pendampingan industri 4.0 telah disusun, namun belum dapat diuji cobakan.

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target tidak berhasil dilaksanakan 100%.

##### b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target dikarenakan adanya pandemi virus Corona sejak awal Maret 2020, sehingga uji coba panduan pendampingan ke industri ditunda.

##### c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlu dilakukan uji publik ke industri-industri melalui *teleconference* untuk mengukur kesiapan industri yang akan dijadikan *pilot project* transformasi industri 4.0.

**d. Sasaran Kegiatan III : Tersedianya kebijakan pembangunan industri berdasarkan hasil review/kajian**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I			
			% Fisik		Kegiatan	
			Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
Tersedianya kebijakan pembangunan industri berdasarkan hasil review/kajian	Rancangan kebijakan yang telah diusulkan untuk ditindaklanjuti/diharmonisasi	1 Rancangan Kebijakan	25%	25%	Koordinasi	Koordinasi dan penyusunan draft

Sasaran Kegiatan III terdiri dari Indikator Kinerja:

**1) Indikator Kinerja III : Rancangan kebijakan yang telah diusulkan untuk ditindaklanjuti/diharmonisasi**

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada triwulan I TA. 2020 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%. Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah koordinasi telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut, yaitu koordinasi dan penyusunan draft. Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan 100%.

**b) Kendala**

Tidak terdapat kendala dalam pencapaian indikator ini.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlu ada antisipasi dari aspek pelaksanaan kegiatan maupun realisasi anggaran disebabkan adanya pandemi COVID-19.

**e. Sasaran Kegiatan IV: Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I			
			% Fisik		Kegiatan	
			Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian	Proporsi riset berbasis kerja sama/kolaborasi	50 Persen	25%	25%	Koordinasi	Koordinasi
	Buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit internal	1 Buku	25%	25%	Desk study	Desk study

Sasaran Kegiatan IV terdiri dari Indikator Kinerja:

**1) Indikator Kinerja IV.1 : Proporsi riset berbasis kerja sama/kolaborasi**

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada triwulan I TA. 2020 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%. Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah koordinasi telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut, yaitu koordinasi. Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan 100%.

**b) Kendala**

Tidak terdapat kendala dalam pencapaian indikator ini.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlu ada antisipasi dari aspek pelaksanaan kegiatan maupun realisasi anggaran disebabkan adanya pandemi COVID-19.

**2) Indikator Kinerja IV.2 : Buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit internal**

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada triwulan I TA. 2020 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%. Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah *desk study* telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut, yaitu *desk study* buku ilmiah. Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan 100%.

**b) Kendala**

Tidak terdapat kendala dalam pencapaian indikator ini.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlu ada antisipasi dari aspek pelaksanaan kegiatan maupun realisasi anggaran disebabkan adanya pandemi COVID-19.

---

**f. Sasaran Kegiatan V : Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I			
			% Fisik		Kegiatan	
			Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai 51	25%	25%	Penyusunan Perjanjian Kinerja	Penyusunan Perjanjian Kinerja

Sasaran Kegiatan V terdiri dari Indikator Kinerja:

**1) Indikator Kinerja V.I : Nilai minimal akuntabilitas kinerja**

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada triwulan I TA. 2020 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%. Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah penyusunan perjanjian kinerja telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut, yaitu penyusunan perjanjian kinerja. Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan 100%.

**b) Kendala**

Tidak terdapat kendala dalam pencapaian indikator ini.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlu ada antisipasi dari aspek pelaksanaan kegiatan maupun realisasi anggaran disebabkan adanya pandemi COVID-19.

**3.1.2 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Kegiatan**

Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Kimia, Farmasi, Tekstil, Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika pada Triwulan I TA 2020 (Januari-Maret) terdiri dari *output*:

**a. Output I : Penyusunan Regulasi/Kebijakan Teknis Teknologi Industri KFTLMATE**



Output	PAGU (Rp. 000)	Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R	S	R	S	R
001 Penyusunan Regulasi / Kebijakan Teknis Teknologi Industri KFTLMATE	1.600.000	8,78	5,73	22,54	17,00	8,78	5,73	22,54	17,00

### 1) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

*Output* Penyusunan Regulasi/Kebijakan Teknis Teknologi Industri KFTLMATE pada Triwulan I realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik tidak mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah:

#### a) Pembinaan Jasa Industri

- Pelaksanaan *desk study* terhadap KBLI dan kaitannya dengan Klasifikasi Baku Komoditi Indonesia (KBKI) tahun 2013 terkait Jasa Industri, *Central Product Clasification (CPC)*, dan Permenperin Nomor 30 tahun 2017;
- Partisipasi aktif dalam rapat mengenai usulan revisi Permenperin Nomor 30 tahun 2017 yang diselenggarakan oleh Biro Hukum dan penyelenggaraan rapat koordinasi antar satker pembina jasa industri yang bipolar di BPPI; dan
- Koordinasi pembinaan jasa industri desain dengan *3D Printing* ke pelaku industri *3D Printing* di Jakarta, Jawa Barat, Tangerang, dan Yogyakarta.

#### b) Pembangunan Ekosistem Inovasi Industri 4.0

- Pembentukan Tim Kerja untuk kegiatan Pembangunan Ekosistem Inovasi Industri 4.0;
- Pelaksanaan rapat internal terkait percepatan transformasi balai besar dan baristand industri ke dalam industri 4.0;
- Koordinasi dengan pihak UNDIP dan Dr. Paryanto terkait konsep ekosistem inovasi industri 4.0; dan
- Pelaksanaan FGD tertang penyusunan konsep pendampingan, ekosistem inovasi, dan *learning factory* bagi balai besar dan baristand industri.

## 2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan I karena:

- Belum jelasnya keterkaitan antara KBLI dan KBKI khususnya terkait jasa industri;
- Belum adanya KBLI khusus desain 3D Printing; dan
- Masih adanya pembinaan secara bipolar untuk Jasa Industri di BPPI.

## 3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlu ada antisipasi dari aspek pelaksanaan kegiatan maupun realisasi anggaran disebabkan adanya pandemi COVID-19.

### b. *Output II : Teknologi Industri Yang Dikembangkan Pada Sektor Industri KFTLMATE*

Output	PAGU (Rp. 000)	Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Teknologi Industri Yang Dikembangkan Pada Sektor Industri KFTLMATE	800.000	34,77	28,35	27,33	30,50	34,77	28,35	27,33	30,50

#### 1) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

*Output* Teknologi Industri Yang Dikembangkan Pada Sektor Industri KFTLMATE pada Triwulan I realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Namun, realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah:

- a) Perencanaan Litbangyasa Teknologi Industri KFTLMATE Tahun 2021
  - Koordinasi dengan Reviewer, Narasumber, Pihak ke-3 terkait dengan pelaksanaan Konsinyering Litbangyasa 2021;
  - Konsinyering Litbangyasa 2021;
  - Penetapan hasil konsinyering litbangyasa 2021 dan pengusulan anggaran litbangyasa 2021 Pagu Indikatif pada PRN, Prioritas K/L, dan Making 4.0; dan
  - Perencanaan jadwal monev litbangyasa 2020.

#### 2) Kendala

Tidak ada kendala, realisasi dapat mencapai sasaran.

### 3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlu ada antisipasi dari aspek pelaksanaan kegiatan maupun realisasi anggaran disebabkan adanya pandemi COVID-19.

#### c. *Output* III : Pemanfaatan Inovasi Teknologi Industri KFTLMATE

Output	PAGU (Rp. 000)	Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Pemanfaatan Inovasi Teknologi Industri KFTLMATE	1.800.000	40,85	4,38	26,83	22,36	40,85	4,38	26,83	22,36

#### 1) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

*Output* Pemanfaatan Inovasi Teknologi Industri KFTLMATE pada Triwulan I realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik tidak mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah:

- a) Percepatan Pemanfaatan Hasil Litbang Teknologi melalui Program DAPATI
  - Rapat Koordinasi Pelaksanaan Program DAPATI;
  - Penerimaan usulan jasa konsultansi program DAPATI;
  - Seleksi usulan jasa konsultansi teknis program DAPATI; dan
  - Persiapan penyusunan perjanjian kerja sama pelaksanaan program DAPATI.
- b) Evaluasi Kerja Sama Litbang Industri
  - Rapat koordinasi dan penyusunan rencana kerja Kegiatan Evaluasi Kerjasama Litbang Industri dengan mengundang perwakilan dari Bidang lain di Puslitbang IKFTLMATE, Puslitbang IA, dan Sekretariat BPPI; dan
  - Penyusunan dan penyebaran Kuesioner Evaluasi Kerjasama Litbang Industri yang telah disetujui oleh Kepala Puslitbang IKFTLMATE

#### 2) Kendala

Belum dapat dilaksanakan sepenuhnya karena masih *work from home*.

---

### 3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlu ada antisipasi dari aspek pelaksanaan kegiatan maupun realisasi anggaran disebabkan adanya pandemi COVID-19.

#### d. *Output IV* : Perlindungan dan Pengembangan Kekayaan Intelektual Teknologi Industri KFTLMATE

Output	PAGU (Rp. 000)	Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Perlindungan dan Pengembangan Kekayaan Intelektual Teknologi Industri KFTLMATE	800.000	5,09	6,83	25,00	10,00	5,09	6,83	25,00	10,00

#### 1) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

*Output* Perlindungan dan Pengembangan Kekayaan Intelektual Teknologi Industri KFTLMATE pada Triwulan I realisasi keuangan mencapai sasaran, namun realisasi fisik tidak mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah:

- a) Komersialisasi KI Teknologi Industri KFTLMATE
  - Penyusunan Jadwal Pameran dan Tim Pelaksana;
  - Peminjaman tempat pelaksanaan; dan
  - Penundaan.

#### 2) Kendala

Adanya pandemi covid-19.

#### 3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlu ada antisipasi dari aspek pelaksanaan kegiatan maupun realisasi anggaran disebabkan adanya pandemi COVID-19.

#### e. *Output V* : Layanan Manajemen Operasional

Output	PAGU (Rp. 000)	Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Layanan Manajemen Operasional	822.753	20,00	11,31	33,33	15,00	20,00	11,31	33,33	15,00

### 1) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

*Output* Layanan Manajemen Operasional pada Triwulan I realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik tidak mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah:

- a) Koordinasi Puslitbang Industri KFTLMATE
  - Telah dilaksanakan koordinasi Puslitbang Industri KFTLMATE bulan Januari-Maret 2020.

### 2) Kendala

Pembatasan dan/atau penundaan pelaksanaan pekerjaan disebabkan darurat COVID-19.

### 3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlu ada antisipasi dari aspek pelaksanaan kegiatan maupun realisasi anggaran disebabkan adanya pandemi COVID-19.

## 3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

### 3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

Secara umum tidak terdapat hambatan dan kendala pada pelaksanaan perjanjian kinerja, kecuali indikator kinerja perusahaan industri yang bertransformasi menuju industri 4.0 dimana karena adanya pandemi virus Corona sejak awal Maret 2020 uji coba panduan pendampingan ke industri ditunda.

### 3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Output Kegiatan

- Belum jelasnya keterkaitan antara KBLI dan KBKI khususnya terkait jasa industri;
  - Belum adanya KBLI khusus desain 3D Printing;
  - Masih adanya pembinaan secara bipolar untuk Jasa Industri di BPPI; dan
  - Tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan untuk mencapai *output* belum dapat dilaksanakan sepenuhnya karena pekerjaan dilaksanakan dari rumah (*work from home*) disebabkan pandemi COVID-19.
-

### **3.3 Langkah Tindak Lanjut**

#### **3.3.1 Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja**

Secara umum perlu adanya antisipasi dari aspek pelaksanaan kegiatan maupun realisasi anggaran disebabkan adanya pandemi COVID-19. Selain itu, langkah-langkah tindak lanjut penyelesaian pelaksanaan perjanjian kinerja adalah sebagai berikut:

- Seleksi DAPATI;
- Dilakukan uji publik ke industri-industri melalui *teleconference* untuk mengukur kesiapan industri yang akan dijadikan *pilot project* transformasi industri 4.0;
- Perbaiki dan penyempurnaan draft rancangan kebijakan yang telah diusulkan untuk ditindaklanjuti/ diharmonisasi;
- Pemantauan proporsi riset berbasis kerja sama/kolaborasi;
- Desk study buku ilmiah; dan
- Penyusunan Rencana Strategis.

#### **3.3.2 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja *Output* Kegiatan**

Secara umum perlu adanya antisipasi dari aspek pelaksanaan kegiatan maupun realisasi anggaran disebabkan adanya pandemi COVID-19.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Demikian Laporan ini disusun agar dapat menjadi bahan evaluasi yang berguna sehingga Puslitbang IKFTLMATE dapat meningkatkan kinerja pelaksanaan kegiatan di periode selanjutnya pada tahun 2020.

---

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2020  
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI KIMIA, FARMASI, TEKSTIL, LOGAM, MESIN, ALAT TRANSPORTASI DAN ELEKTRONIKA**

**I. DATA UMUM**

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi	: (248035) Badan Penelitian dan Pengembangan Industri
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi	: 04. Ekonomi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi	: 04.07. Industri Dan Konstruksi
4. Nomor Kode dan Nama Program	: 04.07.12. Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri
5. Indikator Hasil	:
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan	: <b>4936 - Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Kimia, Farmasi, Tekstil, Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronik</b>
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke	: 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan	: Ir. Sony Sulaksono, M.Bs.
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan	: Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 52-53, Lt. 20
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA	: SP DIPA A-019.07.1.248035/2020

**II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN**

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
001 Penyusunan Regulasi / Kebijakan Teknis Teknologi Industri		-	1.600.000	1.600.000		2 Rekomendasi
002 Teknologi Industri Yang Dikembangkan Pada Sektor Industri		-	800.000	800.000		6 Paket Teknologi
004 Pemanfaatan Inovasi Teknologi Industri KFTLMATE		-	1.800.000	1.800.000		25 Industri/Institusi
005 Perlindungan dan Pengembangan Kekayaan Intelektual Teknologi Industri KFTLMATE		-	800.000	800.000		5 Kekayaan Intelektual
006 Layanan Manajemen Operasional		-	822.753	822.753		1 Layanan
<b>Total</b>		-	<b>5.822.753</b>	<b>5.822.753</b>		



III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
001 Penyusunan Regulasi / Kebijakan Teknis Teknologi Industri	-	-	-	-	8,78	5,73	22,54	17,00	8,78	5,73	22,54	17,00	DKI JAKARTA
002 Teknologi Industri Yang Dikembangkan Pada Sektor Industri	-	-	-	-	34,77	28,35	27,33	30,50	34,77	28,35	27,33	30,50	DKI JAKARTA
004 Pemanfaatan Inovasi Teknologi Industri KFTLMATE	-	-	-	-	40,85	4,38	26,83	22,36	40,85	4,38	26,83	22,36	DKI JAKARTA
005 Perlindungan dan Pengembangan Kekayaan Intelektual	-	-	-	-	5,09	6,83	25,00	10,00	5,09	6,83	25,00	10,00	DKI JAKARTA
006 Layanan Manajemen Operasional	-	-	-	-	20,00	11,31	33,33	15,00	20,00	11,31	33,33	15,00	DKI JAKARTA
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-	<b>23,34</b>	<b>9,36</b>	<b>26,39</b>	<b>19,27</b>	<b>23,34</b>	<b>9,36</b>	<b>26,39</b>	<b>19,27</b>	

**IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN**

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	001 Penyusunan Regulasi / Kebijakan Teknis Teknologi Industri KFTLMATE	- Belum jelasnya keterkaitan antara KBLI dan KBKI khususnya terkait jasa industri	-	-
2.	001 Penyusunan Regulasi / Kebijakan Teknis Teknologi Industri KFTLMATE	- Belum adanya KBLI khusus desain 3D Printing	-	-
3.	001 Penyusunan Regulasi / Kebijakan Teknis Teknologi Industri KFTLMATE	- Masih adanya pembinaan secara bipolar untuk Jasa Industri di BPPI	-	-
4.	004 Pemanfaatan Inovasi Teknologi Industri KFTLMATE	- Belum dapat dilaksanakan sepenuhnya karena masih work from home	-	-
5.	005 Perlindungan dan Pengembangan Kekayaan Intelektual Teknologi Industri KFTLMATE	- Adanya pandemi covid-19	-	-
6.	006 Layanan Manajemen Operasional	- Pembatasan dan/atau penundaan pelaksanaan pekerjaan disebabkan darurat COVID-19	-	-

Jakarta Selatan, April 2020

Kepala Puslitbang IKFTLMATE

Ir. Sony Sulaksono, M.Bs.

**REALISASI RENCANA AKSI SAMPAI TRIWULAN I TA. 2020**  
**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI KIMIA, FARMASI, TEKSTIL, LOGAM, MESIN, ALAT TRANSPORTASI, DAN ELEKTRONIKA**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya kinerja litbangyasa	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/konsultasi	9 Perusahaan Industri/ Badan Usaha	25%	25%	Koordinasi	Koordinasi	-	Seleksi DAPATI
2	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0	Perusahaan industri yang bertransformasi menuju industri 4.0	3 Perusahaan Industri	25%	19%	Penyusunan Panduan Pendampingan Industri 4.0	Konsep Panduan Pendampingan Industri 4.0 telah disusun, namun belum dapat diuji cobakan	Adanya pandemi virus Corona sejak awal Maret 2020, sehingga uji coba panduan pendampingan ke industri ditunda	Dilakukan uji publik ke industri-industri melalui teleconference untuk mengukur kesiapan industri yang akan dijadikan pilot project transformasi industri 4.0
3	Tersedianya kebijakan pembangunan industri berdasarkan hasil review/kajian	Rancangan kebijakan yang telah diusulkan untuk ditindaklanjuti/ diharmonisasi	1 Rancangan Kebijakan	25%	25%	Koordinasi	Koordinasi dan penyusunan draft	-	Perbaikan dan penyempurnaan draft
4	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian	Proporsi riset berbasis kerja sama/kolaborasi	50 Persen	25%	25%	Koordinasi	Koordinasi	-	Pemantauan
		Buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit internal	1 Buku	25%	25%	Desk study	Desk study	-	Desk study
5	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai 51	25%	25%	Penyusunan Perjanjian Kinerja	Penyusunan Perjanjian Kinerja	-	Penyusunan Rencana Strategis